

Rabu, 10 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26430.57	(56.21)	(0.21)
S&P 500	2880.34	(4.09)	(0.14)
FTSE 100	7237.59	4.26	0.06
CAC 40	5318.55	18.30	0.35
DAX	11977.22	30.06	0.25
NIKKEI 225	23469.39	(314.33)	(1.32)
HANGSENG	26172.91	(29.66)	(0.11)
STI	3166.60	(14.85)	(0.47)
SHENZHEN	1385.09	(1.19)	(0.09)
SHANGHAI	2721.01	4.50	0.17

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	74.96	0.67	0.90
CPO (RM/M.T)	2205.00	20.00	0.92
Gold (USD/T.oz)	1192.90	4.30	0.36
Nikel (USD/MT)	12977.50	317.50	2.51
Timah (USD/MT)	18970.00	40.00	0.21
Coal (USD/MT)	110.95	(1.80)	(1.60)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15238.00	20.00	0.13
EUR/USD	1.149	0.00	0.01
USD/JPY	112.96	(0.20)	(0.18)
SGD/IDR	10996.76	16.68	0.15
AUD/IDR	10780.94	47.31	0.44

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.51	3582	0.18	0.77

Top Gainers	IDR	%	Chg
MPRO	187	70.00%	77
HKMU	344	49.57%	114
KPAS-W	316	39.82%	90
VINS-W	44	29.41%	10
KPAS	442	24.86%	88

Top Losers	IDR	%	Chg
CASA-W	206	25.36%	70
KBLV	402	17.96%	88
NIPS	402	15.19%	72
ABMM	1,850	14.35%	310
MREI	5,075	12.50%	725

Top Value	IDR	%	(miliar)
POOL	4,490	0.45%	211.590
TLKM	3,590	1.99%	209.930
PNLF	298	6.43%	200.010
PGAS	2,120	4.50%	195.500
BBCA	23,750	1.28%	174.150

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	157	0.63%	1.096.176
PNLF	298	6.43%	661.320
MYRX	125	0.00%	527.472
TRAM	224	5.08%	491.751
IKP	214	0.94%	401.643

Highlight

- IMF Pangkas Pertumbuhan Ekonomi Dunia Jadi 3,7 Persen Tahun Ini.
- IMF Ramal Ekonomi RI Tumbuh 5,1% Tahun Ini.
- Waskita Beton Membidik Kontrak Baru Rp 10 Triliun Tahun Depan.
- Jembo Cable (JECC) Pertimbangkan Stock Split.

Market Preview

IHSG kemarin berhasil melanjutkan *rebound* untuk dua hari berturut-turut, tutup di kisaran resisten harian di 5796,790 atau menguat 35,717 poin (0,62%). Penguatan IHSG kemarin terjadi di tengah pergerakan pasar saham kawasan Asia di teritori negatif dan berlanjutnya tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemarin melemah di Rp15233. Indeks The MSCI Asia Pacific kemarin kembali terkoreksi 0,9% menandai koreksi selama tujuh hari perdagangan berturut-turut. Penguatan IHSG dalam dua hari terakhir yang bergerak berlawanan dengan pergerakan bursa saham kawasan dinilai sebagai respon pasar atas penyelenggaraan pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia pekan ini di Bali. Penguatan IHSG kemarin terutama ditopang aksi beli selektif atas saham sektor telekomunikasi, perbankan, dan aneka industri. Sedangkan saham sektor tambang dan konsumsi dilanda aksi ambil untung. Saat ini pelaku pasar juga tengah mengantisipasi rilis laba 3Q18 sejumlah emiten sektoral menjelang akhir Oktober ini.



IHSG	5,796.79
Change	35.72
Change (%)	0.62
Change (%/ytd)	(8.79)
Total Value (IDR triliun)	6.043
Total Volume (miliar saham)	9.447
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(300.249)
Up: 201	Down: 199
Unchange: 129	

Sementara Wall Street tadi malam terkoreksi. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,21% dan 0,14% di 26430,57 dan 2880,34. Indeks Nasdaq berhasil rebound 0,03% di 7738,02 setelah tiga hari berturut-turut tertekan. Koreksi di Wall Street kembali dipicu kekhawatiran kenaikan yield obligasi AS. Tadi malam *yield* obligasi AS tenor 10 yr sempat mencapai 3,25% di sesi awal sebelum turun ke 3,21%. Kenaikan *yield* obligasi telah memicu volatilitas di pasar saham. Sedangkan harga komoditas tadi malam umumnya bergerak menguat. Harga minyak mentah tadi malam di AS naik 0,90% di USD74,96/barrel. Harga nikel di LME naik 2,5% di USD12977,5/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan penguatannya dalam rentang konsolidasi. Sentimen positif akan ditopang redahnya kenaikan yield obligasi, rebound harga sejumlah komoditas, dan peluang penguatan rupiah terhadap dolar AS. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5760 hingga 5830 cenderung di teritori positif.

S1 5760 S2 5730 R1 5830 R2 5870

Rabu, 10 Oktober 2018

News Update

- ▶ **IMF Pangkas Pertumbuhan Ekonomi Dunia Jadi 3,7 Persen Tahun Ini.** Dana Moneter Internasional (IMF) mengoreksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,7 persen pada tahun 2018. Hal ini diumumkan IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2018. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,7 persen pada tahun 2018 dan 2019. Angka tersebut sama dengan pertumbuhan yang dicatatkan tahun lalu. Pada proyeksi April lalu, momentum perekonomian dunia membuat lembaga internasional tersebut memperkirakan pertumbuhan sebesar 3,9 persen untuk tahun ini dan tahun depan. Akan tetapi, setelah memperhatikan perkembangan yang terjadi setelah bulan April, IMF memandang proyeksi tersebut terlampaui optimis. Oleh sebab itu, IMF memandang pertumbuhan ekonomi global akan stabil di 3,7 persen. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2018 dan 2019 lebih rendah 0,1 poin persentase dibandingkan prediksi yang dibuat pada enam bulan lalu. Adapun untuk negara berkembang, revisinya lebih dalam, yakni masing-masing minus 0,2 dan minus 0,4 poin persentase poin untuk tahun 2018 dan tahun 2019. (kompas, 9/10/18)
- ▶ **IMF Ramal Ekonomi RI Tumbuh 5,1% Tahun Ini.** Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di sekitar 5,1% tahun ini dan tahun depan. Hal tersebut disampaikan lembaga internasional yang berbasis di Washington, Amerika Serikat (AS), itu dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2018 yang diluncurkan di sela-sela IMF-World Bank Annual Meeting, di Nusa Dua, Bali, Selasa (9/10/2018). Angka proyeksi tersebut berada di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 yang mencapai 5,4%. Untuk tahun depan, pemerintah memproyeksikan produk domestik bruto (PDB) Indonesia dapat naik 5,2%. Pertumbuhan ekonomi untuk negara-negara ASEAN 5 yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam sendiri diperkirakan mencapai 5,3% di 2018 sebelum turun menjadi 5,2% di 2019. Perekonomian dunia terancam tumbuh melambat menyusul persetujuan dagang antara AS dengan China yang belum juga menunjukkan tanda-tanda mereda. Dua negara dengan perekonomian terbesar di dunia itu telah saling mengenakan tarif impor terhadap berbagai produk senilai ratusan miliar dolar AS. IMF bahkan menurunkan juga perkiraan pertumbuhan ekonomi globalnya menjadi 3,7% di tahun ini dan 2019 akibat berbagai risiko yang membayangi. (CNBC Indonesia, 9/10/18)
- ▶ **Waskita Beton Precast Membidik Kontrak Baru Rp 10 Triliun Tahun Depan.** PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berencana untuk terus melakukan ekspansi hingga tahun depan. Anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ini bahkan berniat membidik perolehan kontrak baru yang cukup besar di tahun depan. Perseroan berharap bisa membukukan kontrak baru sebesar Rp 10 triliun di sepanjang tahun 2019. Target ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target WSBP tahun ini yakni sebesar Rp 6,5 triliun. Perseroan berharap bisa membukukan laba Rp 1,25 triliun dan penjualan Rp 9 triliun tahun depan. Hingga kuartal III-2018, WSBP sudah membukukan laba bersih sebesar Rp 880 miliar. Perusahaan ini juga telah membukukan nilai kontrak baru hingga Rp 4,5 triliun. Hingga saat ini, kontribusi kontrak swasta terhadap total seluruh kontrak Waskita Beton adalah 30%-40%. Tahun depan, perusahaan ini berharap bisa mencatatkan kontrak baru Rp 10 triliun dengan kenaikan kontribusi dari sektor swasta sebesar 40%-50%. (Kontan, 9/10/18)
- ▶ **Jembo Cable (JECC) Pertimbangkan Stock Split.** Emiten produsen kabel PT Jembo Cable Company Tbk. mempertimbangkan untuk melakukan pemecahan harga saham (stocksplit) untuk memperkecil nilai harga saham sehingga perdagangannya di pasar modal bisa lebih likuid. Pada tahun ini, perseroan memprediksi pendapatan akan mengalami penurunan tipis dari tahun lalu, mengingat nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi. Pasalnya, perseroan tidak bisa serta-merta meningkatkan harga terutama dengan klien-klien kontrak. Meski penjualan mengalami kenaikan secara volume, perseroan memprediksi penurunan pendapatan dan laba bersih pada kisaran 5%. Pada semester I/2018, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,43 triliun atau meningkat 39,8% dibandingkan pendapatan perseroan pada periode sama tahun lalu (yoy). Perseroan menetapkan target penjualan pada tahun ini sebesar Rp2,56 triliun, dari tahun lalu sebesar Rp2,18 triliun. Adapun, perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp49,5 miliar pada Januari—Juni 2018, menurun 6,5% dibandingkan semester I/2017. (Bisnis Indonesia, 9/10/18)
- ▶ **Indika Energy Pastikan Target Produksi Batubara Tahun Ini Tercapai.** PT Indika Energy Tbk melalui anak usahanya PT Kideco Jaya Agung menargetkan produksi batubara sebanyak 33 ton sampai 34 juta ton. Sampai semester I-2018 realisasi produksi sudah mencapai 16,5 juta ton. Selain fokus menggenjot produksi batubara, emiten berkode saham INDY ini juga tengah memaksimalkan produksi batubara high thermal dengan kandungan kalori sekitar 6500 sampai 6700 kkal/kg melalui anak usaha PT Multi Tambangjaya Utama. Perusahaan memiliki cadangan batubara high thermal ini di Kalimantan Tengah. Batubara ini dipasarkan ke beberapa negara Asia seperti Thailand, China, Pakistan, dan Filipina. Sementara untuk coking coal, INDY masih dalam tahap perencanaan untuk melakukan eksplorasi pada tahun depan. (Kontan, 9/10/18)

Rabu, 10 Oktober 2018

Stock Picks

PGAS 2100-2300. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) merupakan salah satu saham yang relatif defensif di tengah meningkatnya resiko pasar saham saat ini. Namun kemarin harganya terkena aksi ambil untung tutup di Rp2120, terkoreksi 4,5%. Tekanan terutama dipicu aksi jual pemodal asing. Penjualan bersih asing atas saham ini kemarin hampir mencapai Rp94 miliar. Secara *technical*, saat ini *support* di Rp2100 dan berpeluang *rebound* menguji kembali resisten terdekat di Rp2300. Perseroan merupakan pemain dominan di bisnis distribusi dan transmisi gas bumi melalui pipa gas. Kinerja perseroan sepanjang paruh pertama tahun ini menunjukkan pertumbuhan kuat. Koreksi yang terjadi bisa menjadi kesempatan pelaku pasar untuk mengakumulasi sahamnya. Sejak pekan terakhir Juli, pergerakan harganya memasuki tren *bullish*. Pendapatan perseroan di 1H18 naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoy) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Marjin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpeluang mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpeluang mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. *Maintain Buy*, SL 2020



Rabu, 10 Oktober 2018

Stock Picks

GGRM 73500-75500. Harga saham emiten rokok, Gudang Garam Tbk (GGRM), kemarin dilanda aksi ambil untung setelah sehari sebelumnya berhasil *rebound* cukup signifikan. Kemarin harga sahamnya terkoreksi sekitar 1% di Rp74000. Saat ini level *support* bergeser ke Rp73500. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten kuat di kisaran Rp75500 hingga Rp76000. Emiten rokok merupakan saham sektoral yang relatif defensif terhadap resiko pasar. Dalam waktu dekat katalis pergerakannya akan dipengaruhi rilis laba 3Q18. Sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), pendapatan perseroan berhasil tumbuh 12,57% mencapai Rp45,30 triliun dari Rp40,24 triliun di 1H17. Pertumbuhan ini lebih tinggi ketimbang pertumbuhan di 2017 (*full year*) yang mencapai 9,32%. Secara kuartalan, pertumbuhan pendapatan di 2Q18 6,11% (qoq) mencapai Rp23,32 triliun dari 1Q18 sebesar Rp21,98 triliun. Hingga paruh pertama tahun ini, pencapaian pendapatan telah mencerminkan 49,43% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp91,64 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Sedangkan laba bersih 1H18 mencapai Rp3,55 triliun tumbuh 13,77% dari 1H17 sebesar Rp3,12 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut masih mencerminkan 40,80% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp8,70 triliun tumbuh 12,27% dari laba bersih 2017 sebesar Rp7,75 triliun. Secara kuartalan, laba bersih 2Q18 mencapai Rp1,66 triliun turun 12,12% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp1,89 triliun. Namun dibandingkan 2Q17 tumbuh 34,64% (yoy). Marjin bersih 1H18 naik mencapai 7,85% dari 7,76% di 1H17. Marjin bersih di 2Q18 7,13% masih turun dibandingkan 1Q18 8,61% namun lebih tinggi dari 2Q18 sebesar 6,09%. Perbaikan marjin bersih di 1H18 ketimbang 1H17 terdorong oleh laba kurs Rp36,44 miliar dibandingkan 1H17 yang menderita rugi kurs Rp10,37 miliar. Selain itu perseroan juga berhasil menurunkan beban bunga 18,56% di 1H18 menjadi Rp295,77 miliar dibandingkan 1H17 sebesar Rp363,21 miliar. EPS 2018 sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp4524. Harga sahamnya kami proyeksikan berpeluang ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp85950. *Buy on Weakness*, SL 72500



Rabu, 10 Oktober 2018

Stock Picks

BMRI 6200-6500. Koreksi harga saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) kemarin tertahan di kisaran *support* Rp6200 dan berhasil *rebound* tutup di Rp6350. Pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dengan terbentuknya pola *bullish engulfing* setelah *downtrend*. Dalam waktu dekat pelaku pasar akan mengantisipasi rilis laba 3Q18. Berdasarkan rilis kinerja 1H18, laba bersih BMRI tumbuh 28,7% (yoy) mencapai Rp12,2 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar Rp9,46 triliun. Secara kuartalan laba bersih 2Q18 mencapai Rp6,34 triliun tumbuh 8,2% dari laba bersih 1Q18 sebesar Rp5,86 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong pertumbuhan *fee based income* 18,1% menjadi Rp12,9 triliun, yang diiringi penurunan biaya CKPN 15,4% menjadi Rp7,9 triliun dari Rp9,3 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan biaya CKPN mencerminkan kemajuan perseroan dalam menurunkan NPL. Pertumbuhan kredit perseroan di 1H18 sebesar 11,8% (yoy) mencapai Rp762,5 triliun. Aset Bank Mandiri hingga akhir Juni 2018 tercatat Rp1.155,5 triliun tumbuh 8,3% (yoy). Dari sisi kualitas aset, perseroan mencatatkan NPL *Gross* 3,13% di akhir Juni 2018 turun dari 3,82% periode yang sama tahun 2017. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 2,2x (E/18) mencapai Rp8550 dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 7%. *Maintain Buy*, SL 6125



Saham Pilihan

TLKM 3550-3700 Buy, SL 3450
 BBRI 2970-3100 Buy, SL 2930
 ITMG 25500-26700 Buy, SL 24900
 HMSP 3750-3900 TB, SL 3650
 ELSA 372-404 Buy, SL 366
 ERAA 2150-2330 Buy, SL 2140
 SCMA 1700-1800 Buy, SL 1650

Rabu, 10 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5796.79	5810.31	5823.82	5769.76	5742.72					
PERKEBUNAN										
AALI	11675	11,783.33	11,891.67	11,583.33	11,491.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	198	199.67	201.33	196.67	195.33					
LSIP	1215	1,231.67	1,248.33	1,196.67	1,178.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,343.33	2,356.67	2,303.33	2,276.67					
SIMP	482	483.33	484.67	481.33	480.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1730	1,756.67	1,783.33	1,716.67	1,703.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	200	206.67	213.33	194.67	189.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2320	2,346.67	2,373.33	2,296.67	2,273.33					
ITMG	25750	26,375.00	27,000.00	25,325.00	24,900.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4500	4,620.00	4,740.00	4,440.00	4,380.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1895	1,916.67	1,938.33	1,876.67	1,858.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	384	389.33	394.67	375.33	366.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	126	129.00	132.00	121.00	116.00					
ESSA	318	328.00	338.00	312.00	306.00					
MEDC	920	971.67	1,023.33	891.67	863.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	810	820.00	830.00	800.00	790.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3400	3,470.00	3,540.00	3,340.00	3,280.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	725	736.67	748.33	716.67	708.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16750	16,875.00	17,000.00	16,500.00	16,250.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1130	1,148.33	1,166.67	1,093.33	1,056.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9300	9,508.33	9,716.67	9,008.33	8,716.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	123	131.67	140.33	118.67	114.33					
JPRS	1970	1,991.67	2,013.33	1,951.67	1,933.33					
KRAS	394	398.67	403.33	390.67	387.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5050	5,083.33	5,116.67	4,983.33	4,916.67					
JPFA	1970	1,991.67	2,013.33	1,951.67	1,933.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7025	7,083.33	7,141.67	6,908.33	6,791.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	610	616.67	623.33	601.67	593.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8875	8,933.33	8,991.67	8,783.33	8,691.67					
INDF	5600	5,641.67	5,683.33	5,566.67	5,533.33					
MYOR	2650	2,670.00	2,690.00	2,620.00	2,590.00					
ROTI	1015	1,021.67	1,028.33	1,011.67	1,008.33					
GGRM	74000	74,700.00	75,400.00	73,400.00	72,800.00					
INAF	4190	4,256.67	4,323.33	4,136.67	4,083.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2340	2,423.33	2,506.67	2,293.33	2,246.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1250	1,290.00	1,330.00	1,230.00	1,210.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Rabu, 10 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	137	138.67	140.33	135.67	134.33					
ASRI	276	279.33	282.67	271.33	266.67					
BKSL	105	107.00	109.00	104.00	103.00					
BSDE	1000	1,011.67	1,023.33	991.67	983.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	448	449.33	450.67	445.33	442.67					
CTRA	810	821.67	833.33	796.67	783.33					
CTRP	810	821.67	833.33	796.67	783.33					
CTRS	810	821.67	833.33	796.67	783.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	210	212.67	215.33	208.67	207.33					
MDLN	224	226.00	228.00	220.00	216.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1300	1,316.67	1,333.33	1,291.67	1,283.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1545	1,558.33	1,571.67	1,533.33	1,521.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	486	490.67	495.33	476.67	467.33					
TOTL	545	556.67	568.33	536.67	528.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2120	2,216.67	2,313.33	2,066.67	2,013.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1370	1,376.67	1,383.33	1,356.67	1,343.33					
JSMR	4360	4,386.67	4,413.33	4,306.67	4,253.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2880	2,960.00	3,040.00	2,830.00	2,780.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2750	2,783.33	2,816.67	2,733.33	2,716.67					
TLKM	3590	3,633.33	3,676.67	3,533.33	3,476.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	204	206.00	208.00	202.00	200.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	600	611.67	623.33	591.67	583.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2720	2,746.67	2,773.33	2,696.67	2,673.33					
BANK										
BBCA	23750	23,866.67	23,983.33	23,516.67	23,283.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	350	354.00	358.00	348.00	346.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	6825	6,908.33	6,991.67	6,783.33	6,741.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3020	3,043.33	3,066.67	2,983.33	2,946.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2410	2,436.67	2,463.33	2,386.67	2,363.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7025	7,083.33	7,141.67	6,983.33	6,941.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1990	2,005.00	2,020.00	1,965.00	1,940.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6350	6,416.67	6,483.33	6,241.67	6,133.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	900	911.67	923.33	891.67	883.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3820	3,866.67	3,913.33	3,786.67	3,753.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	485.33	490.67	477.33	474.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	800	813.33	826.67	788.33	776.67					
RALS	1280	1,291.67	1,303.33	1,256.67	1,233.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	770	800.00	830.00	750.00	730.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	56	58.00	60.00	54.00	52.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 10 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.